

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala Kelurahan (Lurah) adalah pejabat yang bertanggungjawab kepada pejabat yang berwenang yang mengangkatnya melalui Camat. Seorang Lurah pada dasarnya dilarang melakukan tindakan/kegiatan-kegiatan atau melalaikan tindakan yang menjadi kewajiban yang merupakan kepentingan negara, pemerintah daerah dan masyarakat di Kelurahan. Lurah merupakan salah satu pelaku yang berperan dalam PNPM Mandiri Perkotaan. PNPM Mandiri Perkotaan merupakan kegiatan yang didanai secara bersama-sama antara Pemerintah Pusat (Dana Urusan Bersama) dan Pemerintah Kabupaten (Dana Daerah Urusan Bersama). Pada pelaksanaan tahun anggaran 2010 Dana Daerah Urusan Bersama baru dianggarkan dalam APBD Perubahan, sehingga pencairannya dilaksanakan pada bulan Desember, menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan dilapangan baik anggaran yang bersumber dari APBD maupun dari APBN. Lurah adalah sebagai pembina dan pengendalian secara kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan. Bersama badan permusyawaratan masyarakat (atau sebutan lainnya) menyusun peraturan yang relevan dan mendukung terjadinya proses pelembagaan prinsip dan prosedur PNPM Mandiri Perkotaan sebagai pola pembangunan partisipatif serta pengembangan dan pelestarian aset PNPM Mandiri Pedesaan yang telah ada di desa. Khusus dalam Keterlibatan Lurah dalam Penyaluran Dana PNPM ini sudah berperan aktif/baik itu terlihat dari

adanya koordinasi yang baik antara Lurah dengan Aparat PNPM mengenai program yang sedang dijalankan selain itu dalam program pengenalan PNPM Mandiri Perkotaan kepada masyarakat Lurah sudah berperan aktif dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat. Namun sayangnya keterlibatan masyarakat dalam program PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan ini memberikan efek terhadap kurang berhasilnya program ini

2. PNPM Mandiri di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan sudah ada sejak tahun 2007. Yang dilaksanakan dalam bentuk pembangunan misalnya pengadaan air bersih, pembangunan drainase, jalan setapak dan talud sebagai penangkal terjadinya banjir, dan pembangunan MCK dan bantuan dana pinjam bergulir kepada warga masyarakat kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan. Dengan adanya pembangunan yang berasal dari perencanaan masyarakat akan mendorong terwujudnya kelompok peduli yang akan menjaga kualitas kegiatan tersebut. Disamping itu, manfaat yang dirasakan jikalau proses pembangunan berasal dari aspirasi warga akan berpotensi pada pengurangan kemiskinan dalam wilayah tersebut. Keterlibatan Lurah dalam Penyaluran Dana PNPM ini sudah berperan aktif/baik itu terlihat dari adanya koordinasi yang baik antara Lurah dengan Aparat PNPM mengenai program yang sedang dijalankan selain itu dalam program pengenalan PNPM Mandiri Perkotaan kepada masyarakat Lurah sudah berperan aktif. Namun sayangnya keterlibatan masyarakat dalam program PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan

Tegal Sari Mandala III Medan ini kurang aktif sehingga menyebabkan Program PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan tidak berjalan baik sepenuhnya.

SARAN

Dari pembahasan diatas maka diambil saran sebagaiberikut:

1. Sebaiknya di Kelurahan Tegal Sari Manadala III Medan ini diadakan sosialisasi yang lebih sering lagi kepada masyarakat seputar PNPM Mandiri Perkotaan, agar masyarakat lebih mengetahui apa itu Program PNPM Mandiri Perkotaan dan masyarakat ikut berperan aktif dalam setiap prosesnya.
2. Pemerintah melalui kementerian terkait dapat mengatasi sejumlah hambatan yang dialami oleh penyaluran dana desa yang telah masuk ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dan agar tidak lagi terjadi terlambatnya anggaran dana yang dapat menghambatnya program PNPM baik itu di pembangunan infrastrukturnya dan bidang sosial kepada masyarakat seperti usaha simpan pinjam yang dilakukan kepada masyarakat.
3. Pemerintah sebaiknya lebih menerapkan transparansi di dalam penyaluran dana PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan agar terjalin kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah. Sehingga masyarakat dapat menunjukkan respon yang positif apabila ada kegiatan/program dari pemerintah.
4. Penerima pinjaman dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri hendaknya meningkatkan kesadaran, kemauan, tanggung jawab yang tinggi

terhadap pengelolaan modal yang dipinjamkan sehingga berdampak dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

5. Dan kepada pihak PNPM Mandiri agar dapat meratakan pemantauan dan pengawasan terhadap peminjam dana bergulir agar kegiatan PNPM Mandiri ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat digulirkan kembali. Dan kepada Pihak PNPM Mandiri Perkotaan Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan ini agar dapat menearpkan sanksi yang tegas kepada masyarakat agar dana pinjaman bergulir dapat digunakan secara tepat dan efektif.